

BAB III

PEMBAHASAN

Sajian dan Analisa Data

Bab ini berisi tentang data peneliti mengenai pembahasan manajemen produksi program acara *Good Morning Youngsters!!* di radio Geronimo FM tahun 2018. *Good Morning Youngsters!!* merupakan program acara di radio Geronimo FM yang mengudara di pagi hari (*morning show*) setiap Senin sampai Jumat pukul 05.00 – 10.00 WIB.

Penulis menyajikan data mengenai manajemen produksi, proses produksi dan bagaimana penentuan target khalayak dari program acara *Good Morning Youngsters!!* sehingga mendapatkan penghargaan sebagai program radio terfavorit versi KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) DIY tahun 2018. Sumber data yang digunakan oleh penulis berdasarkan hasil wawancara dengan Adi Waluyo selaku Program Director Radio Geronimo FM, Tio Andito selaku produser sekaligus penyiar dari program acara *Good Morning Youngsters!!* dan Wipti Eta selaku penyiar dari program acara *Good Morning Youngsters*.

1. Manajemen Produksi Program Radio

1.1 Perencanaan

Tujuan dibuatnya program acara *Good Morning Youngsters!!* adalah memberikan sebuah program yang bisa membangkitkan

semangat Kancamuda ketika memulai beraktivitas setiap harinya dengan segmen-segmen siaran yang menghibur namun tetap berisi.

“Dulu awalnya nggak ada program morning show nih di Geronimo FM. Akhirnya September 2002 dibentuklah *Good Morning Youngsters!!* dan penyiar pertamanya Ella Arlika dan Rasyefki Sultani. Tujuannya ya kan GMY tu *morning show* tuh, lebih kayak nyemangatin orang, buat pagi-pagi, kan butuh *moodboster* yang bagus. Kita mencari waktu dimana orang-orang banyak beraktivitas tu di jam berapa sih, terus disesuaikan dengan tipe acara yang jatuhnya tuh bikin semangat Kancamuda, nemenin kalo lagi ada di jalan.” (wawancara dengan Tio Andito, produser program acara *Good Morning Youngsters!!*).

Menurut Morissan (2011:138) perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Kegiatan perencanaan ini mencakup kegiatan penentuan tujuan media penyiaran, sehingga harus dilakukan terlebih dahulu. Berdasarkan data diatas, sesuai dengan fungsi perencanaan program acara *Good Morning Youngsters!!* melakukan tahap fungsi perencanaan yaitu dengan menetapkan tujuan. Proses menetapkan tujuan ini nantinya akan menjadi tolak ukur tim produksi dalam menyusun strategi program acara. Strategi program acara inilah yang nantinya akan dibawakan oleh pendengar kepada khalayak, tentunya disusun sebaik mungkin agar banyak mendapat atensi pendengar.

1.2 Pengorganisasian

Konsep *Good Morning Youngsters!!* yaitu siaran tandem atau dilakukan oleh dua orang penyiar menyesuaikan dengan konsep *fun*,

ceria, memiliki *sense of humor*, dan *up to date*. Tio Andito dan Wipti Eta dipilih oleh Program Director Geronimo FM sebagai penyiar program acara *Good Morning Youngsters!!*.

“Sebetulnya untuk memilih seorang produser itu ada kriteria khusus, nggak semua Indian (penyiar Geronimo) bisa di *plug in* ke semua program, sesuai dengan karakteristik programnya. Kalo misal *Good Morning Youngsters!!* ya harus kreatif, *fun* dan mungkin bisa berfikir dengan cerdas untuk memikirkan konten dengan sisi kreatifitasnya dia. Berbeda dengan produser program lain gitu. Untuk masuk ke *Good Morning Youngsters!!* untuk segi penyiar dibutuhkan *skill* tersendiri gak semua penyiar di *plug in* di *Good Morning Youngsters!!*, kalo misal Ipam, Toy (penyiar yang sering menggantikan pengganti) kan masih junior jadi misal untuk *stand by* masih perlu belajar lagi. Makanya kenapa pemilihan produser dan penyiar bukan semata-mata untuk efisiensi tenaga kerja, tapi memang difikirkan sendiri yang sesuai dengan kemampuannya.” (wawancara dengan Tio Andito, produser *Good Morning Youngsters!!*)

Selain sebagai penyiar, Tio Andito juga dipilih sebagai produser program acara *Good Morning Youngsters*. Pemilihan rangkap jabatan ini memiliki keuntungan tersendiri dalam proses produksi program acara.

“Keuntungannya adalah, pertama memang kita memudahkan untuk sisi diskusi dan lain sebagainya, kalo diskusi ya langsung aja. Kalo beda kan produser harus ngasih *brief* dan tetek bengeknya, nah kalo penyiarnya sebagai produser dia udah tau tu *rules*-nya di *Good Morning Youngsters!!* kaya gimana, peraturannya kaya gimana dia udah tau. *Nggak* yang perlu briefing lagi dan mempersingkat waktu ketika kita harus mempersiapkan konten, karena pada akhirnya penyiarnya itu sendiri yang bikin dan penyiarnya yang menyiarkan. Jadi *nggak* yg berdiri sendiri atau ada posisi sendiri. Yang kedua dari segi *sens of belonging* akan lebih *ngena* karena penyiar itu sendiri yg bikin sendiri kontennya, penyiar itu sendiri yang mencintai programnya, penyiar itu sendiri yang tau gimana *deliver* konten yg udah dibuat.” (wawancara dengan Tio Andito, produser *Good Morning Youngsters!!*).

Fungsi pengorganisasian dalam program acara *Good Morning Youngsters!!* terletak pada penjabaran tim produksi dan pemberian tugas kerja ketika siaran sedang berlangsung. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya (Morissan, 2008:138). Berdasarkan data diatas, penentuan produser sekaligus penyiar dilakukan oleh Program Director karena memang kapasitas individunya memenuhi kriteria untuk memimpin dan membawakan program *Good Morning Youngsters!!*.

Pemilihan rangkap tugas menjadi produser dan penyiar tersebut memiliki keuntungan tersendiri yaitu proses diskusi konten menjadi lebih nyaman dan birokrasi yang mudah dengan penyiar. Selain itu dalam menentukan konten juga memiliki *sense of belonging* yang kuat karena konten yang dibuat juga akan disiarkan oleh penyiar itu sendiri. Kerjasama antar penyiar dalam membagi *jobdesk* akan menyebabkan meningkatnya efisiensi dan efektivitas kerja. Penyiar akan berfokus pada tugasnya sehingga hasil akan maksimal. Jika tugas membuat naskah iklan dilimpahkan ke penyiar/produser, maka tugas bisa tidak terselesaikan dengan kurang memahami karakteristik produk yang

beriklan. Pembagian jobdesk sudah sesuai dengan kapasitasnya sehingga akan mendapat hasil akhir yang maksimal.

Dalam fungsi pengorganisasian juga ditentukan struktur pengorganisasian. Program acara *Good Morning Youngsters!!* memiliki susunan tim produksi yaitu:

a. Program Director

Program Director radio Geronimo FM adalah Adi Waluyo. Tugasnya memberikan arahan ke produser mengenai batasan-batasan apa saja dalam menyiapkan konten produksi program acara di radio Geronimo FM, termasuk *Good Morning Youngsters!!*.

b. Produser *Good Morning Youngsters!!*

Produser program acara *Good Morning Youngsters!!* adalah Tio Andito. Peran Tio Andito sebagai produser adalah merencanakan ide siaran, menjalankan program, hingga evaluasi. Produser bertanggungjawab penuh atas jalannya produksi program.

c. Penyiar

Penyiar program acara *Good Morning Youngsters!!* adalah Tio Andito dan Wipti Eta. Tugasnya membawakan program dengan baik dengan merepresentasikan program ke target audiens.

d. Produksi Audio

Tim produksi audio radio Geronimo FM adalah Rizky Anjas dan Nugi. Tim produksi bertugas membuat komponen-komponen pendukung siaran seperti *jingle*, *bumper opening*, *bumper closing*, *station ID's*, *sweeper*, dan spot iklan. Tim produksi audio Geronimo FM juga mendukung jalannya program acara *Good Morning Youngsters!!* dengan membuat komponen pendukung siaran atas perintah produser program.

Ada dua tugas penyiar ketika produksi program acara berlangsung, yaitu sebagai operator siaran dan operator konten. Operator siaran bertugas mengoperasikan mixer siaran dan menyusun playlist musik dan audio yang ada di komputer. Operator konten bertugas mengoperasikan komputer untuk mencari materi siaran. Komputer untuk operator tersambung dengan jaringan internet, sehingga memudahkan dalam mencari materi siaran. Operator konten juga bertugas mempromosikan siaran melalui sosial media Twitter. Pembagian tugas antara operator siaran dan operator konten dalam siaran program acara *Good Morning Youngsters!!* bersifat fleksibel. Produser tidak menentukan posisi tetap operator siaran dan operator konten. Tio Andito dan Wipti Eta melakukan komunikasi mengenai pembagian *jobdesk* tersebut.

“Tio nyari berita, aku yang operator. Aku yang nyari berita, Tio yang operator. Gitu sih. Kalo masalah materi siaran kita tahu kalo harus yang lagi rame atau tren, jadi ya usul-usulan sih mau pake ide

apa. Nanti di rembug.” (wawancara dengan Wipti Eta, penyiar *Good Morning Youngsters!!*)

Menurut Morissan (2008:138) struktur organisasional stasiun penyiaran radio lebih sederhana. Secara umum struktur organisasi penyiaran radio paling atas adalah manajer siaran, manajer pemasaran, manajer teknik dan lain-lain. Manajer siaran membawahi bidang kerja teknologi informasi, produksi, penyiar, reporter, penulis naskah, dan lain-lain.

Berdasarkan teori diatas, tim produksi *Good Morning Youngsters!!* memiliki susunan tim produksi yang sesuai. Tim produksi diatas bekerja sama dalam menjalankan produksi program acara *Good Morning Youngsters!!*. Keempatnya saling berkesinambungan ketika proses pra-produksi perlangsung. Penyiar menjadi garda depan program acara karena dari penyiarlah sebuah program acara dikenal oleh pendengarnya. Penyiar program acara *Good Morning Youngsters!!* selalu berbagi tugas ketika menjalankan program. Pembagian kerja yang fleksibel juga memudahkan produser ketika produksi program acara *Good Morning Youngsters!!*. Kendala-kendala bisa diminimalisir karena dilakukan komunikasi terlebih dahulu dengan penyiar. Dalam mengorganisasikan sebuah program dituntut kerja tim agar bisa kompak menjalankan program acara dengan baik. Produser bertugas membangun semangat tim produksi supaya bisa menjalankan tugasnya masing-

masing. Tio Andito sebagai produser program acara *Good Morning Youngsters!!* menciptakan suasana yang hangat antara personil.

Sebagai program acara radio *Good Morning Youngsters!!* telah melaksanakan fungsi pengorganisasian dalam manajemen, yaitu membagi tugas penyiar, produser dan produksi audio sesuai dengan karakteristik dan kompetensinya, sehingga hasilnya akan maksimal.

1.3 Pengarahan dan Memberikan Pengaruh

Produser bertugas memberikan arahan ke penyiar mengenai apa saja yang harus dibahas dan pembagian beban kerja. Produser sebagai pimpinan produksi program acara juga bertugas memberikan motivasi agar penyiar juga semangat dalam membawakan program. Motivasi yang diberikan oleh produser ketika proses produksi adalah dengan membuat segmen-segmen baru seperti *challenge*, *games*, tips dan trik yang seluruhnya bersifat interaktif.

“Ya bosan pasti ada. Ngakalannya aku ngajakin Wipti buat bikin segmen baru. Main *challenge* atau *games* gitu biar semangat lagi siarannya.” (wawancara dengan Tio Andito, produser *Good Morning Youngsters!!*)

Proses komunikasi didalam program acara *Good Morning Youngsters!!* terlaksana dalam proses pencarian materi. Tio Andito mencetuskan sebuah ide sebagai materi siaran yang kemudian memberi kesempatan kepada Wipti Eta untuk menanggapi ide tersebut.

“Aku bantuin ide ketika Tio ngusulin topik. Kita tetep diskusi. Tapi nanti *decision maker* tetap ada di Tio. Tio tetep harus komunikasiin

ke aku biar koordinasinya enak sih, nggak tiba-tiba gitu. Nanti salah satu bingung ngaruhnya ke siaran, jadi kacau. Biar kalo aku nggak *sreg* juga langsung diomongin.” (wawancara dengan Wipti Eta, penyiar *Good Morning Youngsters!!*)

Sikap kepemimpinan juga terdapat didalam diri Tio Andito sebagai produser program acara *Good Morning Youngsters!!*. Sikap tersebut ditunjukkan Tio Andito sebagai penyiar yang merangkap produser dalam memimpin diskusi dengan Wipti Eta untuk membahas materi siaran.

“Tugasku mengarahkan dan mengajak diskusi. Disini aku bukan yang *direct* langsung penyiar untuk tema ini, itu, gitu enggak. Tugasku disini untuk memantik ide, biar nanti penyiar juga aktif untuk ikutan mikir buat segmen-segmennya mau gimana. Nanti di akhir ada evaluasi program.” (wawancara dengan Tio Andito, produser *Good Morning Youngsters!!*).

Pengarahan tertuju pada upaya merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab pekerjaan secara efektif (Morissan, 2011:162). Berdasarkan teori diatas, pemberian motivasi berguna untuk menggugah semangat karyawan. Motivasi dilakukan oleh Tio Andito sebagai produser yang memimpin jalannya produksi. Meningkatnya motivasi kerja akan membuat anggota tim menjadi lebih bersemangat mengerjakan *jobdesk* mereka sehingga hasil akhir yang keluar akan jauh lebih baik.

1.4 Pengawasan

Aktivitas pengawasan pada program acara *Good Morning Youngsters!!* dilakukan oleh masing-masing tim produksi. Produser dan penyiar melakukan pengawasan terhadap materi dan komponen pendukung produksi program. Adi Waluyo sebagai Program Director Radio Geronimo FM melakukan aktivitas pengawasan program acara *Good Morning Youngsters!!* melalui Tio Andito sebagai produser.

“Saya mengawasi secara nggak langsung sih. Jadi emang semua tanggung awab program ada di saya, cuman ketika produksi ya aku serahkan ke produser tiap programnya. Nanti kan ada rapat di akhir bulan, nah disitu pertanggungjawaban produser dikasih ke saya.” (wawancara dengan Adi Waluyo, Program Director Geronimo FM)

Aktivitas pengawasan yang dilakukan oleh produser dan penyiar pada waktu pencarian materi siaran. Wipti Eta sebagai penyiar melakukan aktivitas pengawasan mengenai materi yang akan dibawakan, apakah sesuai karakteristik program atau tidak.

“Nggak ada cara-caranya, sih. Kita tetep bawain materi yang *trending* dan *fun*. Lagu-lagunya juga kita sesuaikan sama yang lagi diputer Kancamuda. Supaya mereka *stay tuned*. Saling ngingetin aja.” (wawancara dengan Wipti Eta, penyiar *Good Morning Youngsters!!*).

Fungsi pengawasan dilaksanakan dengan mengevaluasi fungsi-fungsi manajemen yang telah berlangsung dalam organisasi (Junaedi, 2014:46). Produser mengawasi secara langsung proses produksi siaran *Good Morning Youngsters!!* karena merangkap sebagai penyiar. Produser mengawasi kesesuaian materi dengan penyampaian penyiar,

gaya dan tutur kata penyiar, sudah melaksanakan dengan baik perannya. Berbeda dengan Program Director yang mengawasi secara tidak langsung. Program Director Geronimo FM pada fungsi ini bertugas mengawasi secara tidak langsung yang berarti tidak berada di lokasi ketika proses produksi. Program Director memberikan kepercayaan penuh ke produser dalam mengarahkan program memberikan keluasaan dalam berkreasi. Program Director yang tidak memberikan tekanan membuat produser lebih bisa leluasa membuat segmen-segmen dan materi siaran. Walaupun diberikan keleluasaan oleh Program Director, produser tidak boleh asal-asalan ketika membuat materi siaran produser karena harus bertanggung jawab dengan programnya. Laporan pertanggungjawaban selalu disampaikan sehingga koordinasi dengan Program Director tidak terputus dan bisa selalu terjalin dengan baik.

Tim produksi *Good Morning Youngsters!!* telah melaksanakan proses pasca-produksi, yaitu mengadakan evaluasi untuk mencari tahu kekurangan dan mengoptimalkan kelebihan. Seperti teori yang telah dijelaskan sebelumnya, *Good Morning Youngsters!!* melakukan pengawasan sesuai dengan pengawasan dari proses manajemen yang baik.

2. Proses Produksi Program Radio

2.1 Proses pra-produksi

Dalam menjalankan sebuah program acara tentunya perlu menentukan format programnya. Format Radio Geronimo FM adalah radio TOP 40. TOP 40 merupakan format siaran yang memutar lagu-lagu hits terkini yang disukai oleh target audiensnya yang berusia 18-25 tahun.

“Formatnya Top 40, muterin lagu-lagu yang lagi diputer internasional, ya kita ikutin. Orang-orang pada muter lagu apa, kita juga muter sih, lebih ke tren sama musik. Anak muda usia rata-rata 15-25 tahun jadi target kita. Tapi ada juga sebagian kecil pendengar di usia 40 tahun yang *dengerin* program-program tertentu.” (wawancara dengan Adi Waluyo, Program Director Geronimo FM).

Tio Andito menetapkan format program acara *Good Morning Youngsters!!* juga berkaca pada format dan target audiens stasiun radionya. Format program acara *Good Morning Youngsters!!* termasuk dalam program *variety show* dimana pengemasan program yang dinamis dan menarik yang diselingi sisipan efek suara. Selain itu *Good Morning Youngsters!!* terdiri dari beberapa segmen yang bisa berisi tips, kuis, tantangan, gosip, *request* lagu, dan dialog interaktif.

“Formatnya GMY ya *variety show*, karena kan banyak segmen-segmen yang kita mainin. Kita juga ngajakin pendengar siaran, interaktif lah istilahnya. Biar lebih deket sama Kancamuda.” (wawancara dengan Tio Andito, produser *Good Morning Youngsters!!*).

Produser dan penyiar merencanakan materi siaran sesuai dengan konsep dan format program. Produser mengajak penyiar untuk berdiskusi membahas materi yang akan disampaikan. Pembahasan dilakukan dalam waktu yang singkat. Penentuan materi siaran bukan berarti dilakukan jauh hari sebelum siaran melainkan pada saat jam siaran itu juga, yaitu di antara jam 05.00 – 10.00 WIB, di sela-sela *off air*. Produser maupun penyiar tidak mencari materi diluar jam siaran. Materi siaran dicari dan didiskusikan ketika jam siaran berlangsung. Menurut Tio Andito alasannya adalah materi yang dibawakan harus terkini. Hal ini, menurutnya, akan menimbulkan kedekatan antara program acara dan pendengar karena memiliki bahasan yang sama.

*“Nyari materi ya langsung aja gitu, nggak pake naskah siaran karena ribet, langsung aja. Aku sama Wipti nentuin poin-poinnya apa, misalnya mau bahas gosip artis. Ya kita cari artikelnya, terus dari artikel itu kita bisa buat topik untuk di lempar ke Kancamuda. Kalo untuk segmen, kita ada bank segmen. Banyak banget dan udah ada tools-nya kaya *audio opening* dan *backsound*, jadi tinggal naikin terserah pengennya kita aja. Kita nyari cepetnya aja karena kan emang yang harus kita bawain itu berita atau info yang *up to date* ya, jadi kalo misal kita nyarinya kemarin eh tadi malem ada *up to date* berita baru, kan kerja dua kali.”* (wawancara dengan Tio Andito, produser *Good Morning Youngsters!!*)

Program acara *Good Morning Youngsters!!* memiliki standar yang harus dipenuhi ketika menentukan materi siaran. Materi siaran bersifat *fun* dan interaktif, artinya harus bisa menghibur dan mengajak kancamuda untuk bergabung melalui sambungan telepon. Hal ini dilakukan agar semakin dekat dengan pendengar.

“Segala sesuatu konten yang diciptakan emang selalu interaktif, pasti diusahakan ada tanggapan dari Kancamuda, entah lewat media sosial atau *messenger*, atau telepon. Sebisa mungkin kita ajak Kancamuda untuk bergabung dan yang lagi *trending*.” (wawancara dengan Tio Andito, produser *Good Morning Youngsters!!*).

Tio Andito dan Wipti Eta memanfaatkan artikel di portal berita *online* atau *trending topic* di media sosial Twitter untuk mencari materi siaran. Portal berita online dan juga media sosial menjadi sumber mereka menentukan materi siaran program acara *Good Morning Youngsters!!*.

“Materi berita buat *Today’s Headline* dari portal berita online gitu. Kalo buat konten kreatif ya inisiatif kita sendiri sih. Misal dari *trending topic* di sosial media. Semua nya itu berasal dari apa yang sedang ramai diperbincangkan.” (wawancara dengan Tio Andito, produser *Good Morning Youngsters!!*).

Produser melakukan riset untuk mengetahui peta persaingan program acara yang sejenis di radio lain. Ada dua program acara radio dengan jam tayang yang sama dengan *Good Morning Youngsters!!* atau *morning show*, yaitu *Your Friends in the Morning* milik Swaragama FM, dan *Desta Gina in the Morning* milik Prambors Radio.

“Diantara beberapa *morning show* yang ada, yang jadi kompetitor kita ya *Desta Gina in the Morning* punya Prambors. Karena dari segi target audiens sama konsep nya yang mirip emg *Desta Gina in the Morning*. sih. Kalo punya Swaragama FM, walaupun emang di ranking Jogja atas bawah, mereka terlalu muda sarannya. Konsepnya juga,” (wawancara dengan Tio Andito, produser *Good Morning Youngsters!!*).

Setelah menemukan pesaingnya, Tio Andito selaku produser melakukan riset dengan cara mendengarkan program siaran kompetitor.

“Kita ada riset. Aku dengerin beberapa radio, nyari tahu trennya mereka apa, apa yang lagi mereka omongin, sudah sampai mana langkah mereka. Secara tidak langsung kita juga mengikuti standar tren yang sedang dilakukan beberapa radio ini. Perkembangannya sampai mana. Kemudian apa sih tren yang mereka ciptakan? Riset kita nggak Cuma di Jogja, tapi juga se nasional. Sampai akhirnya kita membuat ramuan sendiri dari tren-tren yang diciptakan radio-radio pesaing tadi.” (wawancara dengan Tio Andito, produser *Good Morning Youngsters!!*).

Tabel 3. 1 Peta persaingan program acara pagi di Prambors Radio, Swaragama FM dan Geronimo FM.

| No | Keterangan | <i>Destin Gina in the Morning with Kenny</i> (Prambors Radio) | <i>Your Friends in the Morning</i> (Swaragama FM) | <i>Good Morning Youngsters!!</i> (Geronimo FM) |
|----|----------------------|---|---|--|
| 1 | Jumlah penyiar | 3 | 2 | 2 |
| 2 | Jumlah tim produksi | 6 | 4 | 2 |
| 2 | Susunan tim produksi | Produser, penyiar, penulis naskah, operator siaran | Produser, asissten produser, penyiar | Produser dan penyiar |
| 3 | Naskah siaran | Menggunakan naskah tertulis | Menggunakan naskah tertulis | Tidak menggunakan naskah/improvisasi |
| 5 | Format program | Variety live show | Variety live show | Variety live show |
| 6 | Materi siaran | Live dan menggunakan audio insert sebagai konten | Live dan menggunakan audio insert siaran | Live |
| 7 | Promo Program | Twitter dan Instagram | Twitter dan Instagram | Twitter |

Sumber: Observasi peneliti.

Menurut Rihartono (2015:56) tahapan pra-produksi merupakan tahapan pencarian ide, menyusun sebuah topik dan aksi, menetapkan

format program (*talk show*, diskusi, drama maupun dokumenter), penulisan naskah, pemilihan musik dan latihan pengisi suara. Dari tiga tahapan pencarian materi tim produksi tidak melaksanakan proses *writing*. Produser tidak menyiapkan naskah untuk dibawakan siaran oleh penyiar. Padahal naskah siaran memiliki peran penting agar penyiar lebih terstruktur dalam menyampaikan materi. Penyiar memiliki tatanan materi yang sudah siap dibawakan sehingga jalannya siaran lebih jelas terarah. Tidak adanya naskah membuat penyiar harus berimprovisasi mengembangkan materi yang dicari melalui portal berita daring atau media sosial. Pencarian ide dilakukan pada proses ini. Proses pencarian ide di tahap ini dilakukan melalui diskusi kelompok, dibahas oleh tim kreatif dan ada 3 tahapan: *planning, collecting, writing* (Rihartono (2015 : 56).

Tim produksi mencari ide siaran melalui diskusi. Produser mengajak penyiar berdiskusi mencari ide. Hal ini baik dilakukan karena jika produser menentukan sendiri materi siaran, penyiar akan mendapat kemungkinan tidak menyukai materi tersebut. Imbasnya akan terlihat diproses pembawaan materi siaran. Jika membuka ruang diskusi penyiar akan mendapatkan haknya untuk mengusulkan materi siaran yang nantinya didiskusikan dengan produser. Namun yang kurang tepat adalah waktu proses pencarian materi yang dilaksanakan saat proses produksi berlangsung. Waktu pencarian materi dilakukan ketika proses produksi

berlangsung. Fokus produser dan penyiar akan terpecah jika harus melakukan kegiatan bersama-sama dalam satu waktu. Pencarian ide yang dilakukan ketika proses produksi berlangsung akan berakibat pada kurang maksimalnya materi yang akan disampaikan sehingga penyiar akan kesulitan dalam menyampaikannya.

Produser menentukan ciri khas atau keunikan yang berbeda dari kompetitor. Keunikan yaitu program acara *Good Morning Youngsters!!* berhasil memanfaatkan minimnya tim produksi untuk membuat sebuah acara siaran langsung yang digemari masyarakat. Bukti *Good Morning Youngsters!!* digemari pendengarnya adalah dengan mendapatkan penghargaan sebagai program acara radio terfavorit dalam Anugerah Kepenyiaran DIY 2018. Format *live* dapat diartikan dengan saat siaran semua segmen dan materi disampaikan secara langsung. Semua materi siaran program acara *Good Morning Youngsters!!* disampaikan secara langsung. Penyiar menyampaikan langsung segala jenis materi siaran, mulai dari berita hingga segmen kreatif hiburan. Berbeda dengan program acara *Desta Gina in The Morning* milik Prambors Radio yang menggunakan *insert* (cuplikan audio) sebagai salah satu materi. Perbedaan ini sudah dipikirkan oleh produser program acara *Good Morning Youngsters!!* untuk memberikan sesuatu yang berbeda dari kompetitor.

2.2 Proses Produksi

Sebuah produksi program radio tidak hanya sebatas kata-kata yang diucapkan penyiar, namun juga memiliki kombinasi dengan komponen siaran. Kombinasi disusun dengan pembagian antara *talk in*, iklan, dan musik yang diputar.

“Lumrahnya kita gini; *Today's Headline*, *talk in* cuplikan info, 2 lagu, info yang tadi di cuplik, lanjut insert *chart*, 2 lagu, iklan, diantara lagu ada *separator* ya, semacam *bumper* gitu buat jeda lagu, terus sebelum iklan ada *stragger program*, kemudian lanjut *station ID's*, 2 lagu, *opening segmen*, lanjut 1 lagu, masuk lagi untuk *me-review* segmennya tadi, sambil kita muterin cuplikan lagu yang bakal kita puterin, *Traffic Update*, terus lanjut 2 lagu yang cuplik tadi, iklan, 1 lagu, *talk in*, insert *Brand New Track* (lagu baru), 1 lagu. Itu buat per jamnya selalu gitu. Ngomongnya juga ga lebih dari 2 menit.” (wawancara dengan Tio Andito, produser *Good Morning Youngsters!!*).

Program acara radio memiliki susunan acara ketika produksi, termasuk *Good Morning Youngsters!!*. Susunan acara ini dimaksudkan supaya teratur dan tertata. Susunan acara *Good Morning Youngsters!!* bisa berubah sewaktu-waktu, tergantung jumlah iklan, konsep segmen, dan waktu mulai siaran. Secara garis besar, susunan acara *Good Morning Youngsters!!* sebagai berikut:

Tabel 2.1 Susunan Program Acara *Good Morning Youngsters!!*

| No. | Jam | Susunan acara |
|-----|-------------|--|
| 1 | 05.00-06.00 | <i>Opening Tune</i> |
| | | Penyiar membuka acara/ <i>talk in</i> |
| | | 2 lagu (diantara lagu diputar <i>bumper/station ID's/spot</i> iklan) |
| | | Penyiar <i>talk in</i> menyampaikan segmen SULIS (Susun Playlist); segmen SULIS mengajak |

| | | | |
|---|-------------|--|--|
| | | Kancamuda <i>request</i> 3 lagu kesukaan mereka. | |
| | | 2 lagu (diantara lagu diputar <i>bumper/station ID's/spot iklan</i>) | |
| | | Penyiar <i>talk in</i> mengajak bergabung via telepon interaktif di segmen SULIS | |
| | | 2 lagu (diantara lagu diputar <i>bumper/station ID's/spot iklan</i>) | |
| | | Penyiar <i>talk in</i> menelepon Kancamuda yang sudah <i>request</i> 3 lagu kesukaan mereka. | |
| | | Memutarkan 3 lagu yang yang diminta Kancamuda di segmen SULIS. | |
| 2 | 06.00-07.00 | Segmen <i>Today's Headline</i> | |
| | | Penyiar <i>talk in</i> menyampaikan cuplikan informasi/materi siaran | |
| | | 2 lagu (diantara lagu diputar <i>bumper/station ID's/spot iklan</i>) | |
| | | Penyiar memutar <i>insert</i> tangga lagu Geronimo FM (<i>Dasa Tembang Nusantara/Geronimo The Weekly Top 40/Ajang Musikal</i>) | |
| | | Penyiar memutar 2 lagu | |
| | | Penyiar memutar <i>jingle program Good Morning Youngsters!!</i> | |
| | | | Penyiar memutar spot iklan dilanjut dengan <i>station ID's</i> |
| | | | Penyiar memutar 2 lagu |
| | | | Penyiar <i>talk in</i> menyampaikan konten kreatif dengan membuka segmen interaktif (<i>Games/Challenge</i>) |
| | | | Penyiar memutar 1 lagu |
| | | | Penyiar melakukan <i>review</i> terhadap segmen yang tadi disampaikan |
| | | | Penyiar memutar potongan 2 lagu (cuplikan) yang akan diputar setelah segmen <i>Traffic Update</i> |
| | | | Penyiar membacakan arus lalu lintas di segmen <i>Traffic Update</i> |
| | | | Penyiar memutar secara utuh 2 lagu yang dipersembahkan sebelum <i>Traffic Update</i> |
| | | | Penyiar membacakan iklan (baik ad-libs atau spot iklan) |
| | | | Penyiar memutar 1 lagu |
| | | | Penyiar memutar lagu baru di <i>insert Brand</i> |

| | | |
|--------------------------------|-------------|--|
| | | <i>New Track</i> Geronimo FM |
| | | Penyiar memutarakan 1 lagu |
| 3 | 07.00-08.00 | Segmen <i>Today's Headline</i> |
| | | Penyiar <i>talk in</i> menyampaikan cuplikan informasi/materi siaran |
| | | 2 lagu (diantara lagu diputar <i>bumper/station ID's/spot iklan</i>) |
| | | Penyiar memutarakan <i>insert</i> tangga lagu Geronimo FM (<i>Dasa Tembang Nusantara/Geronimo The Weekly Top 40/Ajang Musikal</i>) |
| | | Penyiar memutarakan 2 lagu |
| | | Penyiar memutarakan <i>jingle program Good Morning Youngsters!!</i> |
| | | Penyiar memutarakan spot iklan dilanjut dengan <i>station ID's</i> |
| | | Penyiar memutarakan 2 lagu |
| | | Penyiar <i>talk in</i> menyampaikan konten kreatif dengan membuka segmen interaktif (mengangkat suatu tema untuk diperbincangkan dengan pendengar) |
| | | Penyiar emutarakan 1 lagu |
| | | Penyiar melakukan <i>review</i> terhadap segmen yang tadi disampaikan |
| | | Penyiar memutarakan potongan 2 lagu (cuplikan) yang akan diputarkan setelah segmen <i>Traffic Update</i> |
| | | Penyiar membacakan arus lalu lintas di segmen <i>Traffic Update</i> |
| | | Penyiar memutarakan secara utuh 2 lagu yang dipersembahkan sebelum <i>Traffic Update</i> |
| | | Penyiar membacakan iklan (baik ad-libs atau spot iklan) |
| | | Penyiar memutarakan 1 lagu |
| | | Penyiar memutarakan lagu baru di <i>insert Brand New Track</i> Geronimo FM |
| | | Penyiar memutarakan 1 lagu |
| Segmen <i>Today's Headline</i> | | |
| 4 | 08.00-09.00 | Segmen <i>Today's Headline</i> |
| | | Penyiar <i>talk in</i> menyampaikan cuplikan informasi/materi siaran secara singkat |
| | | 2 lagu (diantara lagu diputar <i>bumper/station ID's/spot iklan</i>) |

| | | |
|---|-------------|--|
| | | Penyiar memutarakan <i>insert</i> tangga lagu Geronimo FM (<i>Dasa Tembang Nusantara/Geronimo The Weekly Top 40/Ajang Musikal</i>) |
| | | Penyiar memutarakan 2 lagu |
| | | Penyiar memutarakan <i>jingle program Good Morning Youngsters!!</i> |
| | | Penyiar memutarakan spot iklan dilanjut dengan <i>station ID's</i> |
| | | Penyiar memutarakan 2 lagu |
| | | Penyiar <i>talk in</i> menyampaikan konten kreatif dengan membuka segmen interaktif (<i>Games/Challenge</i>) |
| | | Penyiar memutarakan 1 lagu |
| | | Penyiar melakukan <i>review</i> terhadap segmen yang tadi disampaikan |
| | | Penyiar mempersembahkan potongan 2 lagu (cuplikan) yang akan diputarkan setelah segmen <i>Traffic Update</i> |
| | | Penyiar membacakan arus lalu lintas di segmen <i>Traffic Update</i> |
| | | Penyiar memutarakan secara utuh 2 lagu yang dipersembahkan sebelum <i>Traffic Update</i> |
| | | Penyiar membacakan iklan (baik ad-libs atau spot iklan) |
| | | Penyiar memutarakan 1 lagu |
| | | Penyiar memutarakan lagu baru di <i>insert Brand New Track</i> Geronimo FM |
| | | Penyiar memutarakan 1 lagu |
| 5 | 09.00-10.00 | Segmen <i>Today's Headline</i> |
| | | Penyiar <i>talk in</i> menyampaikan cuplikan informasi/materi siaran |
| | | Penyiar memutarakan 2 lagu (diantara lagu diputar <i>bumper/station ID's/ spot iklan</i>) |
| | | Penyiar memutarakan <i>insert</i> tangga lagu Geronimo FM (<i>Dasa Tembang Nusantara/Geronimo The Weekly Top 40/Ajang Musikal</i>) |
| | | Penyiar memutarakan 2 lagu |
| | | Penyiar memutarakan <i>jingle program Good Morning Youngsters!!</i> |
| | | Penyiar memutarakan spot iklan dilanjut dengan <i>station ID's</i> |
| | | Penyiar memutarakan 2 lagu |

| | |
|--|--|
| | Penyiar <i>talk in</i> menyampaikan konten kreatif dengan membuka segmen interaktif (<i>Games/Challenge</i>) |
| | Penyiar memutarakan 1 lagu |
| | Penyiar melakukan <i>review</i> terhadap segmen yang tadi disampaikan |
| | Penyiar memutarakan potongan 2 lagu (cuplikan) yang akan diputarkan setelah segmen <i>Traffic Update</i> |
| | Penyiar membacakan arus lalu lintas di segmen <i>Traffic Update</i> |
| | Penyiar memutarakan secara utuh 2 lagu yang dipersembahkan sebelum <i>Traffic Update</i> |
| | Penyiar membacakan iklan (baik ad-libs atau spot iklan) |
| | Penyiar memutarakan 1 lagu |
| | Penyiar memutarakan lagu baru di <i>insert Brand New Track</i> Geronimo FM |
| | Penyiar memutarakan 1 lagu |
| | Segmen <i>Today's Headline</i> |

Sumber: Wawancara dengan Tio Andio, produser *Good Morning Youngsters!!*

Gambar 3. 1 Tio Andito dan Wipti Eta ketika produksi program acara Good Morning Youngsters!!



Sumber: dokumentasi peneliti, 5 Juli 2019

Penyiar dituntut maksimal dalam produksi program program acara *Good Morning Youngsters!!*. Penyiar yang bertugas sebagai operator siaran harus paham bagaimana mengoperasikan alat-alat siaran seperti mixer dan menyusun daftar putar lagu di komputer siaran. Penyiar yang bertugas sebagai operator konten harus memilih materi yang pas sesuai dengan konsep *Good Morning Youngsters!!*. Maksimalisasi alat pendukung siaran harus dilakukan guna menunjang kualitas produksi siaran *Good Morning Youngsters!!*.

“Kita bikin *playlist* dulu di komputer siaran. Ada dua komputer, siaran sama konten. Di komputer siaran pakai aplikasi Zara Radio. Nanti disana kita susun *playlist*, isinya lagu, sweeper, jingle, iklan, stragger, station id’s. *Tools*-nya disitu. Kalo mau *on air*, kita naikin tombol di *mixer*. Ada tombol lagu sama, mic. Ketika kita ngomong, tombol audio diturunin full. Tapi kadang ya sampai setengah kalo kita mau pake *backsound*. Kalo mau masuk lagu, kita naikin tombol mixer yang lagu, kita matiin tombol mixer yang microphone. Selalu pake headphone biar tahu nanti suara kita seberapa, terlalu kencang atau malah pelan,” (wawancara dengan Tio Andito, produser *Good Morning Youngsters!!*).

Selain pengoperasian alat, penyiar juga dituntut untuk membawakan program sesuai dengan konsepnya yang fun dan interaktif. Program acara *Good Morning Youngsters!!* yang menghibur dan tidak baku membutuhkan karakteristik penyiar yang *fun*, heboh, tidak malu-malu, dan memiliki kesamaan *sense of humor*.

“Nggak usah pake bahasa baku, santai aja. Kalo ada artikel atau iklan usahain bahasanya bahasa tutur, jangan keliatan kalo baca artikel. Kalo misal mau nyambungin materi satu ke yang lain pake *bridging* biar enak di dengernya dan nyambung. Santai, rileks, tetap *on the track* aja

tentang temanya apa. Jangan melenceng-melenceng. Fokus sama materi dan segmen-segmennya. Milih kontennya yang *trending* biar *relate* sama pendengar.” (wawancara dengan Wipti Eta, penyiar *Good Morning Youngsters!!*)

Penyiar program acara *Good Morning Youngsters!!* menyampaikan informasi konten yang sudah disusun sebelumnya pada tahap pra-produksi. Materi siaran yang disampaikan bersifat *on the spot*, artinya dicari pada saat itu juga ketika produksi siaran berlangsung. Penyiar yang bertugas sebagai operator konten mencari materi siaran memanfaatkan koneksi internet untuk mencari materi siaran. Dalam segmen berita yang diberi tajuk *Today's Headline* penyiar operator konten mencari berita di portal berita online.

Gambar 3. 2 Contoh materi Today's Headline



Sumber gambar: Dokumentasi peneliti pada 26 Agustus 2019.

Gambar 3. 3 Contoh materi Today's Headline



Sumber: Dokumentasi peneliti 27 Agustus 2019.

Gambar 3. 4 Contoh materi Today's Headline



Sumber: Dokumentasi peneliti 27 Agustus 2019.

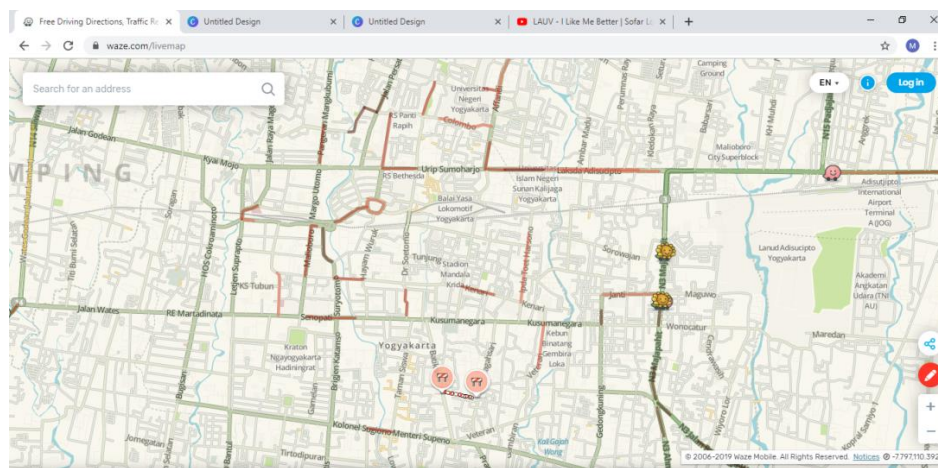
Dalam segmen *Today's Headline* dan *Traffic Update* yang merupakan konten berita tetap di *Good Morning Youngsters!!*, hanya segmen *Traffic Update* yang memiliki naskah prolog. Naskah prolog ini wajib dibacakan sebelum menyampaikan informasi. Berbeda dengan *Traffic Update*, *Today's Headline* tidak ada naskah prolog dalam membacakan berita. Naskah tersebut pun tidak tertulis karena penyiar sudah hafal dengan naskah tersebut.

Dalam segmen *Today's Headline* terlebih dahulu membacakan *headline* berita utamanya sebelum menyampaikan prolog. Berikut adalah naskah prolog *Traffic Update*:

“Kancamuda/sekarang (nama penyiar) kasih tahu ya/informasi lalu lintas di Jogja/dan sekitarnya/untuk jam 7 pagi/di Traffic Update.”

Produser mencari materi *Traffic Update* memanfaatkan aplikasi Waze.

Gambar 3. 5 Tampilan materi Traffic Update di Waze.



Sumber: Dokumentasi Peneliti 27 Agustus 2019

Sebuah produksi program acara radio tidak hanya melakukan kegiatan produksi tapi juga harus mempromosikan program tersebut. Kegiatan promosi di era digital dilakukan melalui sosial media. Program acara *Good Morning Youngsters!!* menggunakan sosial media Twitter dan Instagram untuk mempromosikan siaran mereka dan menggunakan aplikasi pesan WhatsApp untuk berbalas pesan dengan pendengar.

Penggunaan sosial media cukup penting supaya lebih dekat dengan pendengar dan mengetahui timbal balik dari materi yang dibawakan.

“Kita selalu update di Twitter. Ajakan gabung topik, lempar pertanyaan/voting dan *Today's Headline*. Instagram kita pake Instagram Story, tapi jarang-jarang sih, karena nggak *real-time*. Kadang dibales pas udah selesai topik atau bahkan pas udah selesai siaran. Sedangkan kita butuhnya yang cepet,” (wawancara dengan Tio Andito, produser *Good Morning Youngsters!!*).

Program acara *Good Morning Youngsters!!* tidak memiliki akun Twitter resmi, melainkan bersamaan dengan akun Radio Geronimo FM yaitu @GeronimoFM. Penyiar yang berada di posisi operator konten wajib mengunggah postingan di Twitter yang berisi promosi siaran, topik siaran interaktif, dan *Today's Headline*. Timbal balik yang dilakukan oleh pendengar dengan membalas postingan di Twitter menjadi materi siaran yang kemudian dibacakan secara *on air* ketika siarans sedang berlangsung. Penyiar kemudian memilih pendengar untuk diajak bergabung dengan siaran telepon interaktif.

Gambar 3. 6 Promo siaran di akun Twitter @GeronimoFM



Sumber: Dokumentasi peneliti

Gambar 3. 7 Konten SULIS di program acara Good Morning Youngsters!.



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Gambar 3. 8 Konten interaktif program acara Good Morning

Youngsters!!

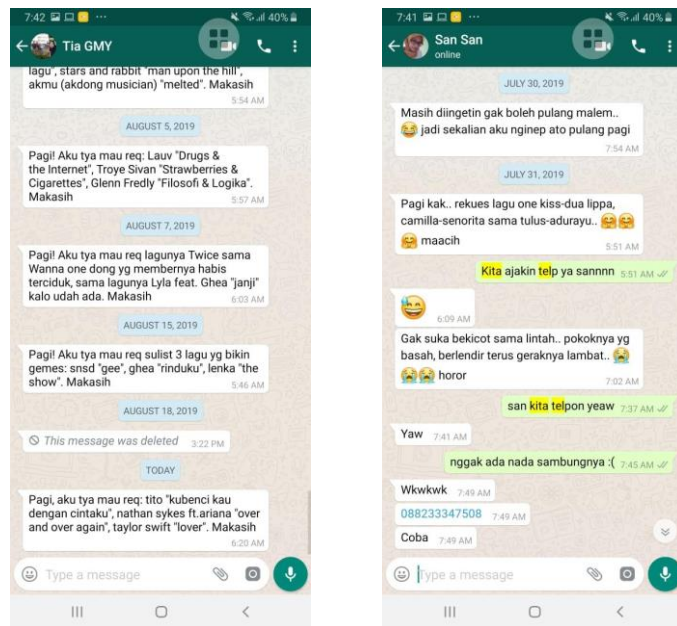


Sumber: Dokumentasi Peneliti

Program acara *Good Morning Youngsters!!* menghadirkan segmen-segmen interaktif untuk mengajak Kancamuda siaran melalui saluran telepon. Hal ini sesuai dengan konsep program acara *Good Morning Youngsters!!* yang *fun* dan interaktif. Di sisi lain, mengajak Kancamuda ikut siaran melalui sambungan telepon juga meningkatkan kedekatan terhadap program acara *Good Morning Youngster!!*.

Berikut adalah tangkapan layar yang menunjukkan antusiasme Kancamuda untuk bergabung dalam materi-materi yang disiarkan oleh *Good Morning Youngsters!!*:

Gambar 3. 9 dan Gambar 3. 10 Tangkapan layar request lagu



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Penyusunan jadwal acara dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti mobilitas audiens, jenis pekerjaan, kebutuhan dan ketertarikan audiens kepada hal-hal tertentu berdasarkan siklus harian, mingguan, bulanan, dan seterusnya (Morissan, 2011:342). Berdasarkan data diatas, produser dan penyiar menyusun jadwal acara *Good Morning Youngsters!!* dengan baik. Susunan program acara *Good Morning Youngsters!!* disusun berdasarkan diskusi produser dan penyiar. Adanya diskusi membuat produser dan penyiar sama-sama memiliki rasa

tanggungjawab atas jalannya program acara. Materi yang disusun berupa materi konten kreatif dan informatif. Konten kreatif dalam program acara *Good Morning Youngsters!!* berupa konten yang bersifat interaktif. Konten interaktif berarti konten yang mengajak pendengar untuk siaran berinteraksi dengan penyiar membahas suatu topik tertentu. Adanya konten interaktif ini dimaksudkan agar program acara *Good Morning Youngsters!!* bisa lebih dekat dengan pendengarnya. Pemilihan materi konten kreatif berdasarkan isu terkini yang sedang dibicarakan oleh pendengar agar rasa kedekatan dengan pendengar semakin besar.

Konten informatif dalam program acara *Good Morning Youngsters!!* berupa konten berita dan informasi lalu lintas di Yogyakarta. Produser mencari materi melalui portal berita online. Hal ini sangat disayangkan karena tidak adanya praktek kerja jurnalisisme dimana pencarian berita secara langsung. Produser tidak terjun langsung mencari berita sehingga nilai berita lokal Yogyakarta menjadi berkurang.

Peran penyiar sangat penting dalam menyampaikan materi siaran. Karakter Tio Andito dan Wipti Eta yang humoris dan ceplas-ceplos dalam berucap akan meningkatkan sensitifitas komedi program. Pendengar merasa tertawa dan semangat sehingga akan meningkatkan *mood* baik mereka sehingga pendengar akan merasa senang ketika melaksanakan aktifitas mereka.

Konten program acara *Good Morning Youngsters!!* yang variatif juga bisa membuatnya tidak monoton. Sebagai contoh, segmen TERAKOTA berisi tebak-tebakan lucu dan selalu mengajak pendengar untuk interaksi akan memantik tawa dari pendengar. Pendengar nantinya akan selalu merespon melalui WhatsApp, sehingga penyiar juga semangat dalam menyampaikan materi. Setiap harinya, konten kreatif di program acara *Good Morning Youngsters!!* berganti-ganti. Hal ini membuat penonton tidak bosan dengan konten yang disajikan. Variasi segmen interaktif membuat program acara *Good Morning Youngsters!!* makin digemari.

Tim produksi *Good Morning Youngsters!!* telah melaksanakan fungsi pelaksanaan dalam manajemen, yaitu melaksanakan produksi siaran, produser mengarahkan jalannya siaran dengan kerjasama penyiar sesuai dengan tujuan awal. Seperti teori yang telah dijelaskan sebelumnya, *Good Morning Youngsters!!* melakukan pelaksanaan sesuai dengan pelaksanaan dari proses manajemen yang baik.

2.3 Pasca Produksi

Radio Geronimo FM selalu melakukan evaluasi besar dengan semua karyawan setiap 3 sampai 6 bulan sekali. Proses evaluasi membahas apa saja yang menjadi pokok permasalahan ketika sedang berproses. Setiap produser program menyampaikan evaluasinya ketika rapat besar tersebut. Pemanfaatan rapat besar sebagai wadah evaluasi

dilakukan secara bulanan dan membahas hal-hal besar yang berpengaruh bagi perusahaan. Masalah-masalah kecil langsung dibenahi saat itu juga ketika terjadi keluhan dengan berkoordinasi melalui aplikasi pesan WhatsApp atau saat sedang di kantor. Sehingga rapat bulanan menjadi efisien dan efektif yang kemudian berimbas pada minimnya kendala saat produksi program.

“Evaluasinya setiap 3 bulan sekali karena setiap ada *problem* langsung ditangani. Misal ada masalah kecil-kecil ya langsung ditangani biar nanti nggak numpuk di akhir.” (wawancara dengan Adi Waluyo, Program Director Geronimo FM)

Fungsi pengawasan dilaksanakan dengan mengevaluasi fungsi-fungsi manajemen yang telah berlangsung dalam organisasi (Junaedi, 2014:46). Proses evaluasi merupakan proses yang sangat penting. Dalam proses evaluasi akan mengetahui kelebihan dan kekurangan program. Kelebihan program akan dipertahankan sedangkan kekurangan program akan diperbaiki pada proses produksi berikutnya. Sehingga nantinya kualitas dan kuantitas program akan jauh lebih baik.

Produser mengawasi secara langsung proses produksi siaran *Good Morning Youngsters!!* karena memang merangkap sebagai penyiar. Produser mengawasi kesesuaian materi dengan penyampaian penyiar, gaya dan tutur kata penyiar, sudah melaksanakan dengan baik perannya. Berbeda dengan Program Director yang mengawasi secara tidak langsung.

Program Director Geronimo FM pada fungsi ini bertugas mengawasi secara tidak langsung yang berarti tidak berada di lokasi ketika proses produksi. Program Director memberikan kepercayaan penuh ke produser dalam mengarahkan program memberikan keluasaan dalam berkreasi. Program Director yang tidak memberikan tekanan membuat produser lebih bisa leluasa membuat segmen-segmen dan materi siaran. Walaupun diberikan keleluasaan oleh Program Director, produser tidak boleh asal-asalan ketika membuat materi siaran produser karena harus bertanggung jawab dengan programnya. Laporan pertanggungjawaban selalu disampaikan sehingga koordinasi dengan Program Director tidak terputus dan bisa selalu terjalin dengan baik.

Kegiatan evaluasi tim produksi *Good Morning Youngsters!!* dilakukan oleh produser dan penyiar secara berkala selama satu minggu sekali. Hal ini sudah selayaknya dilakukan mengingat jenis program adalah siaran langsung, sehingga kesalahan-kesalahan sangat mungkin terjadi. Berbeda dengan siaran tunda jika ada kesalahan bisa dihilangkan. Kesalahan-kesalahan tersebut harus dibahas dan diperbaiki sehingga siaran akan jadi lebih baik.

Tim produksi *Good Morning Youngsters!!* telah melaksanakan proses pasca-produksi, yaitu mengadakan evaluasi untuk mencari tahu kekurangan dan mengoptimalkan kelebihan. Seperti teori yang telah

dijelaskan sebelumnya, *Good Morning Youngsters!!* melakukan pengawasan sesuai dengan pengawasan dari proses manajemen yang baik.

3. Segmentasi *Good Morning Youngsters!!*

Setiap stasiun radio mempunyai segmentasi pendengar yang bervariasi. Radio Geronimo FM sebagai radio anak muda mempunyai segmentasi pelajar hingga orang dewasa. Pelajar SMP, SMA, SMK, mahasiswa, dan pekerja. Program *Good Morning Youngsters!!* memiliki segmentasi yang hampir sama dengan Geronimo FM sebagai stasiun radionya. Segmentasi geografik *Good Morning Youngsters!!* adalah pendengar yang tinggal di perkotaan dengan segmentasi demografik anak muda berusia 15-25 tahun.

“Segmentasi kita anak muda, ya usianya 15-25 tahun. Karakteristiknya yang suka hura-hura sih, suka seneng-seneng gitu, cocok konsepnya sama konsep *fun*.”(wawancara dengan Adi Waluyo, Program Director Geronimo FM)

Segmentasi geografis *Good Morning Youngsters!!* merupakan pendengar yang tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada khususnya, dan Indonesia pada umumnya. Segmentasi psikografik program acara *Good Morning Youngsters!!* adalah anak muda yang kreatif, *up to date*, dan konsumtif. Hal ini didukung dengan pemanfaatan aplikasi pesan WhatsApp, sosial media Twitter dan Instagram sebagai bentuk promosi siaran. Pemilihan konsumtif didasari karena program

acara *Good Morning Youngsters!!* juga menyediakan slot kepada produk dengan sasaran audiens yang sama untuk beriklan.

Jika media tidak mampu melihat dan membaca segmentasi khalayak, maka tidak bisa bersaing dengan media lain (Junaedi, 2014:142). Segmentasi merupakan hal yang penting dilakukan oleh sebuah media. Tujuannya adalah agar media penyiaran lebih bisa memiliki lebih melihat peluang dari target audiens. Keberhasilan sebuah media ditentukan dari bagaimana mereka membuat program yang menysasar khalayak mereka. Program-program acara yang dibuat sesuai dengan kebutuhan target khalayak mereka. Berdasarkan data yang diperoleh, program acara *Good Morning Youngsters!!*, segmentasi geografik *Good Morning Yongsters!!* adalah pendengar yang tinggal di perkotaan dengan segmentasi demografik anak muda berusia 15-25 tahun. Segmentasi geografis *Good Morning Youngsters!!* merupakan pendengar yang tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada khususnya, dan Indonesia pada umumnya.

Segmentasi psikografik program acara *Good Morning Youngsters!!* adalah anak muda yang kreatif, *up to date*, dan konsumtif. Pemilihan segmentasi anak muda sesuai dengan jenis program acara *Good Morning Youngsters!!*. Sebagai *variety morning show*, *Good Morning Youngsters!!* memiliki misi memberikan semangat ke Kancamuda untuk semangat

melakukan aktivitas di pagi hari. Caranya dengan menyajikan konten-konten seru dan interaktif yang sudah disebutkan sehingga nantinya pendengar akan merasa terlibat didalam siaran tersebut. Ada kesenangan tersendiri seorang pendengar radio bisa berbincang dengan penyiarinya ketika mendengarkan radio sehingga akan meningkatkan *mood* ketika memulai aktivitasnya.

Sesuai teori dan data yang ada maka pemilihan segmentasi ini adalah hal yang penting. Segmentasi membuat target pasar media radio menjadi jelas dan sudah dijelaskan di teori segmentasi. Penentuan segmentasi *Good Morning Youngsters!!* sudah sesuai dengan teori yang disajikan.

4. *Targetting Good Morning Youngsters!!*

Program *Good Morning Youngsters!!* memiliki target audiens anak muda dengan karakter *fun* dan interaktif berusia 15-25 tahun yang tinggal di perkotaan. Program acara *Good Morning Youngsters!!* menerapkan model *spesialisasi market*, dimana memfokuskan diri pada kebutuhan kelompok tertentu yang memiliki pasar yang kuat. Hal ini didukung dengan penggunaan segmen-segmen yang sesuai dengan kebutuhan target. audiens. Segmen-segmen yang berupa konten kreatif seperti TERAKOTA (Tebak-Tebakan Lucu Bikin Ketawa), PEMILU (Pemilihan Lagu Umum), LALALA (Lagu-Lagu Lawas), *Are You Smarter Than The*

Announcer, hingga SULIS (Susun *Playlist*) yang dibuat oleh tim produksi menasar pada target audiens program acara *Good Morning Youngsters!!*. Materi segmen tersebut diambil berdasarkan isu-isu terkini yang sedang diperbincangkan.

Target audiens merupakan bagian penting dari penyusunan sebuah program acara. Penentuan target audiens membuat sebuah program acara fokus pada tujuan awal pembuatan. Pemilihan target ini juga berimplikasi bagi kegiatan iklan dan promosi. Konten siaran interaktif disajikan *Good Morning Youngsters!!*, seperti *TERAKOTA*, *Molen*, *Are You Smarter than the Announcer*, *LALALA*, selau mengajak Kancamuda untuk bergabung melalui telepon interaktif. Asupan informasi lalu lintas di konten *Traffic Update* dibutuhkan pendengar supaya memudahkan perjalanan, sedangkan informasi berita di *Today's Headline* disajikan untuk menyegarkan pikiran pendengar.

Model *spesialisasi market* memiliki tingkat kegagalan yang kecil. Model targeting ini memudahkan tim produksi untuk membuat konten siaran karena target yang sudah jelas, mulai dari usia hingga gaya hidupnya. Sehingga dengan penempatan konten-konten hiburan yang tetap informatif sesuai dengan kebutuhan target audiens yang tetap harus menerima informasi dalam konsep yang menghibur.

Sesuai teori dan data yang ada maka *targeting* adalah hal yang penting. *Targeting* dalam program acara *Good Morning Youngsters!!* yang dilakukan oleh tim produksi sudah sesuai dengan teori yang disajikan oleh penelitian.

5. Positioning Good Morning Youngsters!!

Radio Geronimo FM ingin menciptakan posisi sebagai radio yang disenangi oleh anak muda dengan target audiens 15-25 tahun.

“Geronimo FM sebagai radio anak muda yang gaya hidupnya *up to date*. Walau banyak radio anak muda lain, kita ingin menjadi yang berkarakter dengan menjadi yang paling *up to date* dalam informasi dan perkembangan zaman” (wawancara dengan Adi Waluyo, Program Director Geronimo FM)

Salah satu program andalan Radio Geronimo FM adalah *Good Morning Youngsters!!*. *Good Morning Youngsters!!* adalah program yang *fun* dan interaktif. Tio Andito sebagai produser sekaligus penyiar dan Wipti Eta sebagai penyiar bertugas menciptakan *positioning* dari *Good Morning Youngsters!!* karena tertariknya pendengar berdasarkan bagaimana mereka membawakan program tersebut.

“Sebagai *morning show*, ya kita pengen dikenal sebagai program yang interaktif dan *fun*. Gimana Kancamuda dengerin kita jadi senang dan terhibur, tapi tetep ada isinya, nggak Cuma becandaan aja.” (wawancara dengan Tio Andito, produser *Good Morning Youngsters!!*)

Citra yang melekat pada merek dalam positioning disebut sebagai *brand image* (Junaedi, 2014:162). Radio Geronimo FM tentunya

memiliki strategi agar bisa mencapai posisi tersebut di telinga pendengar. Program Director menciptakan program-program yang menysasar pada segmentasi dan target audiens Radio Geronimo FM. Materi-materi program juga disesuaikan dengan kebutuhan pendengar agar nantinya bisa diterima oleh pendengar.

Good Morning Youngsters!! menciptakan citra atau posisi di mata pendengar sebagai program yang menghibur tapi tetap berisi. Konten-konten hiburan seperti TERAKOTA, LALALA, *Are You Smarter Than The Announcer*, MOLEN, HANSIP dibawakan secara langsung dengan *fun* dan interaktif oleh penyiar. Setiap konten hiburan selalu mengajak pendengar untuk bergabung, hal ini supaya pendengar tertarik dan tidak bosan.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Produksi *Good Morning Youngsters!!*

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat ketika melaksanakan fungsi manajemen produksi oleh tim produksi *Good Morning Youngsters!!*. Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap bagaimana proses manajemen produksi terlaksana.

a. Faktor pendukung

Tugas Produser merangkap sebagai penyiar (Tio Andito) sehingga koordinasi masalah materi tidak perlu melalui perantara

orang ketiga. Penentuan materi lebih fleksibel dan leluasa karena bisa langsung berdiskusi dengan *partner* penyiar. Maka konten yang disampaikan bisa lebih tepat sasaran ke khalayak.

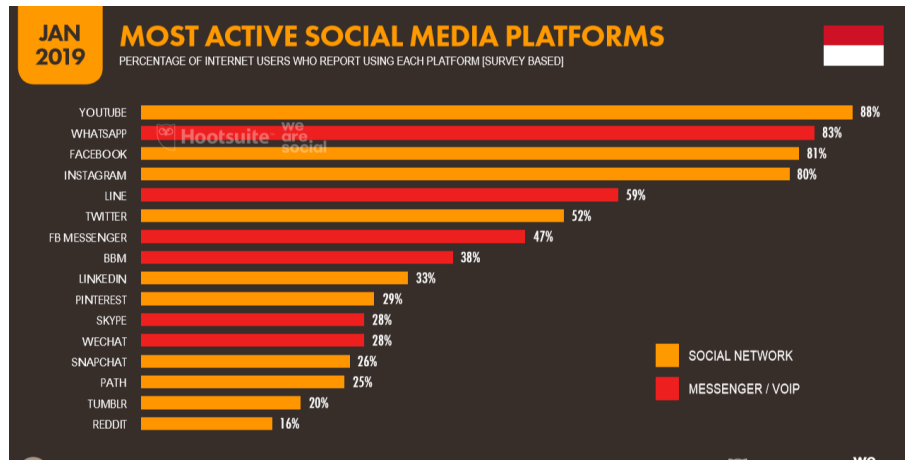
Setelah berhasil menentukan materi siaran penyiar mengecek respon pendengar melalui aplikasi pesan WhatsApp dan media sosial Twitter. Banyaknya respon pendengar yang masuk membangkitkan semangat penyiar sehingga kualitas siaran akan meningkat. Berbeda jika respon pendengar sepi, penyiar akan merasa bosan setiap melakukan produksi siaran. Hal inilah yang mendukung kelancaran manajemen produksi program acara *Good Morning Youngsters!!*.

b. Faktor penghambat

Tidak hanya faktor pendukung, tim produksi juga memiliki faktor-faktor yang menghambat jalannya fungsi manajemen produksi program acara *Good Morning Youngsters!!*. Faktor penghambat manajemen produksi program acara *Good Morning Youngsters!!* adalah kurangnya promosi konten siaran yang bersifat interaktif di media sosial Instagram melalui fitur Instagram Story. Padahal, menurut survey Global Web Index yang dilakukan pada tahun 2018 kepada responden yang berusia 16-64 tahun (<https://wearesocial.com/global-digital-report-2019>

diakses pada 23 September 2019), Instagram menempati peringkat ke-4 media sosial yang paling sering digunakan.

Gambar 3. 11 Data media sosial paling aktif di Indonesia



Sumber: Survet Hootsuite dan We Are Social Media

Namun dalam pelaksanaannya di akun Instagram @geronimofm, jarang sekali mengunggah video cerita promo siaran melalui fitur Instagram Story. Padahal dengan mengunggah video cerita di Instagram Story akan meningkatkan jumlah pendengar yang berinteraksi dengan materi siaran *Good Morning Youngsters!!*.

Dari tiga besar pengguna sosial media diatas, *Good Morning Youngsters!!* hanya memaksimalkan sosial media WhatsApp. Padahal Instagram termasuk yang paling sering digunakan..